

**TINJAUAN RIAS PANGGUNGUNTUK PEMAIN RANDAI PADA
SANGGAR SIKABU SAIYO DI NAGARI SIKABU
KECAMATAN LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**CHIA FEBRIANI
18078003/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

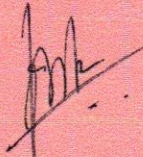
**TINJAUAN RIAS PANGGUNG UNTUK PEMAIN RANDAI PADA
SANGGAR SIKABU SAIYO DI NAGARI SIKABU
KECAMATAN LUBUK ALUNG**

Nama : Chia Febriani
NIM/BP : 18078003/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19770716 200604 2001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Rias Panggung untuk Pemain Randai pada
Sanggar Sikabu Saiyo di Nagari Sikabu Kecamatan
Lubuk Alung
Nama : Chia Febriani
NIM/BP : 18078003/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T.

1.....

2. Anggota : Dra. Hayatunnufus, M.Pd.

2.....

3. Anggota : Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T.

3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 e-mail tatariassdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chia Febriani
BP/NIM : 2018/18078003
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Tinjauan Rias Panggung Untuk Pemain Randai Pada Sanggar Sikabu Saiyo Di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung”

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Menyatakan
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang bertanda tangan

Chia Febriani
NIM.18078003

ABSTRAK

Chia Febriani. 2022. Tinjauan Rias Panggung Untuk Pemain Randai Pada Sanggar Sikabu Saiyo di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung.

Pemahaman penata rias terhadap rias panggung untuk pemain randai pada Sanggar Sikabu Saiyo yang masih belum sesuai. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan pemahaman penata rias terhadap rias panggung karakter untuk pemain randai pada Sanggar Sikabu Saiyo 2) untuk mendeskripsikan proses riasan pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo 3) untuk mendeskripsikan make up pemain randai pada penampilan randai di Sanggar Sikabu Saiyo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi di tetapkan dengan cara snowball sampling, selanjutnya data di kaji dan di anlisis dengan langkah-langkah analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemahaman rias wajah panggung karakter pemain randai di sanggar sikabu saiyo sangat dibutuhkan agar pemain dapat lebih maksimal dalam menampilkan karakter yang dibawakannya akan tetapi penggunaan rias wajah tidak disarankan terlalu mencolok 2) Tata rias panggung yang digunakan oleh pemain randai di sanggar Sikabu Saiyo di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung memiliki cerita khas yang dibawakan ketika tampil yaitu Cerita *sabai nan aluih*.. Cerita *sabai nan aluih* merupakan cerita rakyat Minangkabau tentang keberanian seorang perempuan dalam cerita *sabai nan aluih* terdapat tokoh-tokoh karakter yang terdiri dari *rajo nan tongga*, *rajo babandiang*, *sabai nan aluih*, *rajo nan kopong*, *upiak karuik* dan *rajo nan Panjang*. 3) Menampilkan randai harus sangat sesuai dengan karakter yang diperankan agar penonton juga menjadi paham tentang karakter pemain seperti apa yang sedang ditampilkan. Jika tata rias panggung tidak menggambarkan karakter pemainnya maka pesan dari randai tersebut masih belum tersalurkan secara sempurna. Adapun saran dalam penelitian ini kepada jurusan tata rias dan kecantikan untuk dapat dijadikan referensi tentang pemaham tata rias panggung untuk pemain randai.

Kata Kunci: Tinjauan, Rias Panggung, Pemaian Randai, Sanggar Sikabu Saiyo, Nagari Sikabu, Lubuk Alung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Tinjauan Rias Panggung Untuk Pemain Randai pada Sanggar Sikabu Saiyo di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung”**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbing skripsi dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Rias Panggung	9
2. Kosmetika	13
3. Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetika Rias Panggung	14
4. Randai.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	36
1. Letak Geografis Nagari Sikabu.....	36
2. Penduduk Nagari Sikabu	37
3. Latar Belakang Budaya Masyarakat Nagari Sikabu	38
4. Tradisi Randai di Nagari Sikabu	39
B. Temuan khusus	52
1. Pemahaman Penata Rias Terhadap Rias Panggung Karakter Randai Di Sanggar Sikabu Saiyo	53
2. Proses Riasan Pemain di Sanggar Sikabu Saiyo	55
3. Make Up Pemain Randai pada Penampilan Randai di Sanggar Sikabu Saiyo.....	59
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat yang Digunakan dalam Rias Panggung	15
2. Bahan yang Digunakan dalam Rias Panggung	15
3. Lenan yang Digunakan dalam Rias Panggung	16
4. Kosmetik yang Digunakan dalam Rias Panggung.....	16
5. Jumlah Penduduk di Nagari Sikabu	37
6. Jumlah Penduduk Antar Korong Dinagai Sikabu Kecamatan Lubuk Alung Menurut Jenis Kelamin	37
7. Proses Tata Rias Pangguang Karakter	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	35
3. Peta Nagari Sikabu.....	36
4. Baju Taluak Balango.....	43
5. Baju <i>Legaran</i>	43
6. <i>Lambuak</i>	44
7. <i>Destar</i>	45
8. <i>Sisamping</i>	45
9. <i>Ikat Pinggang</i>	48
10. Baju <i>Sabai Nan Aluih</i>	49
11. Baju <i>Rajo Babandiang</i>	50
12. Baju <i>Rajo Nan Panjang</i>	50
13. Baju Istri <i>Rajo Nan Panjang (Piak Karuik)</i>	51
14. Baju <i>Rajo Nan Kopong Dan Lompong Batuah</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	72
2. Daftar Informan	74
3. Dokumentasi Wawancara.....	76
4. Catatan Lapangan.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan dan tata rias tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna tersendiri khususnya bagi kehidupan kaum wanita, bagi mereka yang kegiatannya berkaitan erat dengan tata rias seperti penari yang biasanya tampil di panggung. Karena itu pengetahuan seseorang akan tata rias harus terus pula mengikuti perkembangan yang terjadi. Pengetahuan dalam berbagai hal tentunya sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia untuk lebih kreatif dengan pola pikir yang praktis dan ilmiah. Demikian juga halnya pengetahuan tentang tata rias kecantikan menjadi penting peranannya seperti dalam merias wajah yang merupakan kegiatan yang dilakukan orang hampir setiap hari khususnya kaum wanita.

Menurut Seriati, (2011) Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, menghias diri dalam pergaulan. Termasuk tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Sebagai penggambaran watak di atas pentas selain acting yang dilakukan oleh pemain diperlukan adanya tata rias sebagai usaha menyusun hiasan terhadap suatu objek yang akan dipertunjukkan. Tata rias merupakan aspek dekorasi, mempunyai berbagai macam kekhususan yang masing-masing memiliki keistimewaan dan ciri tersendiri (Harymawan, 1993)

Menurut Adi, (2013) Tata rias dalam seni tari merupakan salah satu kelengkapan yang penting. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang mendasar yaitu

1. Tata rias merupakan bagian yang berkaitan dengan pengungkapan tema atau isi cerita, maka tata rias merupakan salah satu aspek visual yang mampu menentukan interpretasi penonton pada obyek estetis yang disajikan atau sesuatu yang ditarikan.
2. Tata rias sebagai salah satu upaya untuk memberikan ketegasan atau kejelasan dari anatomi wajah, karena sajian tari pada umumnya disaksikan oleh penonton dengan jarak yang cukup jauh, yaitu antara 5 – 7 meter.

Menurut Hadi (2007) pengertian tata rias adalah penataan wajah atau make up dan busana yang digunakan oleh pemain. Pada seni kebudayaan Minangkabau seperti halnya randai, maka tata rias dalam Randai dapat berfungsi untuk menonjolkan karakter pemain secara fisik maupun batin berdasarkan peran yang dimainkan. Hal itu dilakukan agar penonton bisa melihat dengan jelas dan memahami karakteristik tokoh cerita sepenuhnya.

Selanjutnya juga disebutkan dalam buku tersebut bahwa tugas penata rias, yaitu mendandani pemain sesuai karakteristik tokoh hingga mengalami perubahan pada wajah, tubuh, dan gerak gerik yang sesuai tokoh cerita. Penatariasan wajah untuk Randai terdiri atas bermacam-macam, antara lain: rias jenis, rias bangsa, rias usia, rias tokoh, rias temporal, rias aksen dan rias lokal.

Sedangkan yang dimaksud tata rias dalam pentas teater adalah seni menggunakan bahan kosmetik untuk menciptakan wajah aktor sesuai tuntutan naskah. Tata rias perlu memperhatikan pencahayaan dan jarak antara pentas dan penonton. Fungsi tata rias untuk menonjolkan watak peran yang dimainkan, sehingga bentuk fisik pemain bisa terlihat jelas oleh penonton. Fungsi lain dari tata rias panggung adalah untuk Merias tubuh aktor, Mengatasi efek tata lampu yang kuat, Membuat wajah, kepala, dan tubuh sesuai dengan peranan yang dikehendaki, Menyempurnakan penampilan wajah, Menggambarkan karakter tokoh, Memberi efek gerak pada ekspresi pemain, Menegaskan dan menghasilkan garis-garis wajah sesuai dengan tokoh dan Menambahkan aspek dramatik.

Salah satu seni budaya minangkabau yang memerlukan keahlian dalam menata rias wajah atau karakter adalah seni budaya Randai.

Berdasarkan wawancara dengan Pak oyong (Yummartias) menyatakan :

“randai berasal dari payakumbuh tapeknyo di koto nan ampek, berdiri tahun 1938. Dan pelatihnya palomudo (tuo randai). Dan randai itu akhirnya pacah, salah satunya pindah ka pariaman nyo bueklah carito simarantang dan sampai kini di pariaman randai itu namonyo simarantang. Setelah itu berkembanglah randai di sumatra barat.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Arzul Jamaah selaku Datuak

Endah Kayo Nan Kuniang menyatakan:

“randai partamo kali berasal dari payokumbuh tapi ado duo pendapat mengatakan dahuluno ado pertandingan randai padang panjang jo payakumbuh randai yang dari padang panjang namonyo randai apak bawang. padang panjang batandiang ka payakumbuh kalau bacarito santiang payakumbuh tapi dipacakaan manang padang panjang.”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan pimpinan sanggar sikabu saiyo ibu Elva Tonis (2022) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan randai adalah :

Media untuk menyampaikan kaba atau carito, yang melalui gurindam atau syair dan gelombang tari yang bersumber dari Gerakan silat, randai diiringi oleh alat musik yaitu talempong, saluang bansi dan rendang atau tambo tasa.

Sanggar sikabu saiyo merupakan sanggar yang didirikan oleh masyarakat asli Lubuak Aluang dan telah berdiri sejak tahun 2018, yang menjadi anggota sanggar sikabu saiyo merupakan masyarakat asli yang terdiri dari empat kelurahan atau nagari di Lubuak Aluang, pendiri sanggar sikabu saiyo mendirikan sanggar dengan tujuan untuk mengenal Kembali tradisi Minangkabau yang pada saat sekarang ini mulai ditinggalkan oleh anak muda khususnya di Kawasan Lubuak Aluang, sanggar sikabu saiyo juga bertujuan untuk menciptakan tempat bagi masyarakat di Kawasan Lubuak Aluang untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya agar terhindar dari pergaulan bebas.

Di Nagari Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, sanggar sikabu saiyo sering tampil di beberapa acara seperti acara Alek Nagari, Baralek/pesta, festival dll. Cerita randai yang sering ditampilkan oleh Sanggar sikabu saiyo cerita *Sabai nan aluih*, randai *sabai nan alui* merupakan cerita dari daerah Padang Tarok, berdasarkan penjelasan dari pimpinan sanggar sikabu saiyo *sabai nan aluih* menceritakan tentang seorang perempuan, dalam cerita *sabai nan aluih* memiliki beberapa tokoh karakter anatar lain rajo babandiang dengan karakter bijaksana dan adil, rajo nan

Panjang dengan karakter angkuh dan tamak. Sabai nan alui merupakan anak dari rajo babandiang dan merupakan seorang bundo kanduang dari keluarganya, selanjutnya karakter piak karuik seorang perempuan cantik istri dari rajo nan Panjang dan juga terdapat karakter anak buah rajo nan Panjang yaitu raja nan kokong dan lompong batuah dengan karakter lucu dan angkuh, *saba nan aluih* menggambarkan seorang perempuan Minangkabau yang menjadi lambang keberanian perempuan Minangkabau untuk tegas dan berani.

Dalam penampilan randai yang dilakukan oleh sanggar sikabu saiyo masih belum memperhatikan rias karakter dari setiap pemain randai, sementara rias para pemain randai itu sangat membantu mempertegas watak dari pemain randai tersebut. Karena salah satu tujuan pertunjukan randai yaitu menyampaikan nasehat-nasehat atau petuah-petuah minang. Dengan memperhatikan rias pada pemain randai tersebut maka akan membantu mempermudah sipenonton untuk menerima pesan atau nasehat yang dimaksud. Apalagi dengan rias panggung yang sesuai akan mempertegas apakah si pemain randai sedang memerankan watak antagonis atau protagonis.

Menurut Paningkiran (2013:11) rias karakter atau tata rias panggung adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankannya. Menurut (Tritanti, 2010:41) rias karakter jenisnya beragam, karena riasan yang diwujudkan disesuaikan dengan kebutuhan,

antara lain karakter wajah tua, karakter seorang tokoh, karakter binatang, karakter dengan efek luka ,karakter wajah hantu dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 26 Juni 2022 dengan pimpinan Sanggar Sikabu Saiyo di Kecamatan Lubuk Alung yaitu Ibu Elva Tonis mengatakan :

“mengenai rias panggung untuk pemain randai sanggar sikabu saiyo kami belum berpengalaman karna memang bukan jurusan kami di tata rias panggung tersebut, tetapi dalam sebuah penampilan makeup nya kami sudah menerapkan rias panggung ini sesuai karakter tokoh atau pemain randai yang akan tampil walaupun riasanya kurang sempurna atau belum sesuai karakter tokoh tersebut setidaknya kami sudah menerapkan riasan itu kepada pemain randai tersebut”.

Pernyataan dari salah satu pemain randai yang ada di Sanggar Sikabu Saiyo Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung yaitu nanda .

Nanda menyatakan :

“make up di dalam permainan randai memang jadi faktor penting.karena kalau makeupnya tidak sesuai maka tidak ada faktor pendukung penampilan randai tersebut. Di setiap penampilan, randai memang harus di rias sesuai dengan karakter tokoh. legaran di dalam randai juga harus memakai riasan.

Dari pernyataan Ibu Elva Tonis selaku pimpinan sanggar dan nanda sebagai pemain randai di sanggar Sikabu Saiyo, dan dari beberapa sumber referensi yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sementara bahwa penerapan rias panggung yang baik dan sesuai masih belum optimal di Sanggar Sikabu Saiyo tersebut. Sehingga melalui tulisan ini, penulis bermaksud mengangkat judul **“Tinjauan Rias Panggung Untuk Pemain Randai pada Sanggar Sikabu Saiyo di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung”**, dengan harapan tulisan ini ke depan bisa menjadi salah satu

penunjang rias panggung yang lebih baik khususnya di Sanggar Sikabu Saiyo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman penata rias terhadap rias panggung untuk pemain randai pada Sanggar Sikabu Saiyo.
2. Proses riasan pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo.
3. Make up Penampilan Randai Tidak Sesuai dengan Pemain Randai di Sanggar Sikabu Saiyo.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemahaman penata rias terhadap rias panggung karakter untuk pemain randai pada Sanggar Sikabu Saiyo?
2. Bagaimanakah proses riasan pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo?
3. Bagaimanakah make up pemain randai pada penampilan randai di Sanggar Sikabu Saiyo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman penata rias terhadap rias panggung karakter untuk pemain randai pada Sanggar Sikabu Saiyo.
2. Untuk mendeskripsikan proses riasan pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo.

3. Untuk mendeskripsikan make up pemain randai pada penampilan randai di Sanggar Sikabu Saiyo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat dalam peneltia ini adalah:

1. Manfat teoritis

Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep studi tata rias panggung di Sanggar Sikabu Saiyo Kenagarian Sikabu Kecamatan Lubuk Alung.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan studi tentang tata rias panggung untuk pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo Kenagarian Sikabu Kecamatan Lubuk Alung.

- b. Bagi institusi

Melalui penelitian ini pihak institusi mendapatkan referensi mengenai studi tentang tata rias panggung pada pemain randai di Sanggar Sikabu Saiyo Kenagarian Sikabu Kecamatan Lubuk Alung.

- c. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi ilmu untuk penelitian selanjutnya.